

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebutan untuk jenis penelitian ini. Dalam upaya untuk meningkatkan akhlak, penelitian ini berfokus pada tindakan dengan menggunakan film animasi Nussa dan Rara sebagai medianya. Tujuan penelitian tentang perilaku kelas adalah untuk menjelaskan bagaimana perilaku yang efektif dapat memengaruhi dan meningkatkan pembelajaran siswa. Singkatnya, persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi adalah empat komponen operasional penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru. Meningkatkan efektivitas guru merupakan tujuan untuk meningkatkan akhlak peserta didik.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kajian introspektif yang dilakukan untuk meningkatkan perilaku dalam lingkungan sosial, seperti sekolah. Pengetahuan tentang kegiatan dan keadaan di sekitar pelaksanaannya (Siregar, 2013). Suharsimi Arikunto (Candra Wijaya, 2013) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas telah dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian adalah tindakan meneliti suatu hal dengan menggunakan metode dan pendekatan tertentu untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk mengatasi suatu masalah.
2. Tindakan : tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan bertujuan. Tugas diselesaikan dalam kerangka PTK, yang diorganisasikan ke dalam siklus kegiatan.
3. Kelas. Suatu kelas terdiri dari semua murid di kelas yang sama yang diberi instruksi yang sama pada waktu yang sama oleh guru yang sama. Selain belajar di ruang kelas, peserta didik juga dapat belajar sambil melakukan karyawisata, mengikuti eksperimen langsung di laboratorium, atau mengunjungi fasilitas pendidikan lainnya dengan diawasi oleh guru.

Tujuan utama PTK adalah untuk menemukan penjelasan ilmiah tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan akan menyelesaikan permasalahan

dunia nyata yang muncul di kelas. PTK juga berupaya meningkatkan kegiatan pengembangan keprofesian yang sebenarnya. Tujuan PTK khususnya adalah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam rangka meningkatkan standar pengajaran di kelas. Untuk lebih spesifiknya, tujuan PTK adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran di sekolah, meliputi isi, masukan, prosedur, dan hasil.
2. Membantu pendidik dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran dan pendidikan baik di dalam maupun di luar kelas.
3. Meningkatkan pelatihan staf dan sikap profesional guru.
4. Menumbuhkan budaya akademis di kelas untuk mendorong peserta didik mengambil inisiatif untuk terus meningkatkan pendidikan dan pembelajaran mereka (Candra Wijaya, 2013).

3.2. Subjek Penelitian

Peserta didik RA Al-Barkah Medan Helvetia yang berusia lima sampai enam tahun saat menjadi peserta penelitian ini berjumlah lima belas orang, terdiri dari delapan laki-laki dan tujuh perempuan.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Puskesmas No.13 Lingkungan III Tanjung Gusta Medan Helvetia. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan Januari, Februari, Mei, dan Juni tahun 2024.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur ini memiliki dua siklus, menurut penelitian ini. Hal ini sesuai dengan persyaratan untuk penelitian tindakan kelas, yang menyatakan bahwa setidaknya dua siklus harus diselesaikan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan peninjauan. Untuk setiap siklus pembelajaran dalam teknik penelitian tindakan kelas ini, tugas-tugas berikut perlu diselesaikan:

1. Pra Siklus

Pengamatan awal atau pra-siklus perlu dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian apapun. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dengan metode pembiasaan, terlebih dahulu dilakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui akhlak dan lingkungan belajar anak usia dini. Tujuan pembelajaran pada siklus I dan II akan dikontraskan dengan hasil pra siklus ini. Apakah ada kemajuan setelah setiap siklus. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran pada siklus I, dilakukan juga kegiatan observasi pendahuluan.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam rapat perencanaan ini, peneliti dan guru kelas berbicara tentang cara melaksanakan penelitian tindakan di kelas. Selama rapat ini, kurikulum dibahas, termasuk topik-topik berikut:

- 1) Guru dan akademisi berkolaborasi untuk membangun pembelajaran.
- 2) Membuat strategi pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 3) Memberikan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penelitian guna membangkitkan semangat anak-anak. Membuat catatan hasil pengamatan.

b. Peringkat Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan strategi penelitian dengan mengutamakan tindakan-tindakan yang diperlukan, antara lain dengan memanfaatkan media film animasi untuk membantu anak usia lima sampai enam tahun dalam menanamkan akhlakitas.

c. Tahap Observasi

Untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang keadaan akhlak anak-anak, peneliti dan guru kelas mengamati kegiatan tersebut. Selanjutnya, pengamatan dilakukan untuk mengubah tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan memastikan sejauh mana kegiatan tersebut dapat menghasilkan penyesuaian yang konsisten dengan tujuan peneliti.

d. Tahap Refleksi

Setelah dikumpulkan dan dianalisis, hasil kegiatan ini menjadi dasar bagi fase perencanaan siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Prosedur ini analog dengan siklus I dan mengeksekusi langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi selama siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melakukan pekerjaan yang sama pada siklus I, tetapi dengan beberapa penyesuaian.

c. Tahap Observasi

Menggunakan media animasi, peneliti mengamati orang selama kegiatan untuk menilai akhlakitas.

d. Tahap refleksi

Tugas yang sama seperti siklus I adalah mengumpulkan dan menilai hasil dari tahap tindakan dan observasi. Hasil dari tahap ini menunjukkan kerusakan akhlak yang ditimbulkan oleh media kartun terhadap kaum muda.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini penjelasan mengenai jenis observasi dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar pengamatan (observasi)

Lembar observasi mencakup setiap detail yang akan diteliti oleh peneliti untuk mengukur seberapa sukses penelitian tersebut. Daftar aktivitas penelitian yang sedang berlangsung juga disertakan dalam lembar observasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan lembar observasi dalam bentuk daftar periksa untuk mempelajari tentang bagaimana akhlakitas anak-anak berkembang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang dikumpulkan dan menunjukkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Foto-foto anak saat mereka belajar disertakan dalam makalah. Foto-foto ini menunjukkan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran dan berfungsi sebagai representasi yang jelas dari tindakan penting yang terjadi di kelas.

Tabel 3. 1
Lembar Observasi Anak

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Akhlak terhadap Allah SWT	Mampu membaca doa-doa pendek	Anak belum berkembang ketika anak belum bisa membaca doa	Anak mulai berkembang ketika anak sudah bisa membaca doa dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah bisa membaca doa tetapi dengan bantuan guru	Anak berkembang sangat baik ketika anak sudah bisa membaca doa pendek dengan kemauannya sendiri
		Mengucapkan kalimat Thayyibah jika melihat sesuatu	Anak belum berkembang ketika anak belum bisa mengucapkan kalimat Thayyibah	Anak mulai berkembang ketika anak sudah bisa mengucapkan kalimat Thayyibah dengan bantuan gurunya	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah bisa mengucapkan kalimat Thayyibah tetapi masih malu	Anak berkembang sangat baik ketika anak sudah bisa mengucapkan kalimat Thayyibah dengan kemauannya sendiri
		Mulai meniru	Anak belum berkembang	Anak mulai berkembang	Anak berkembang	Anak berkembang

		gerakan sholat	ketika anak belum bisa meniru gerakan sholat	ketika anak sudah bisa meniru gerakan sholat dengan bantuan	sesuai harapan ketika anak sudah bisa meniru gerakan sholat tetapi	sangat baik ketika anak sudah bisa meniru gerakan sholat dengan baik
				gurunya	masih ada yang salah	dan dengan kemauan dirinya sendiri
2.	Akhlak terhadap diri sendiri	Anak mampu bersabar dalam menonton film.	Anak belum bisa bersabar untuk tenang saat menonton film	Anak mulai bersabar untuk tenang saat menonton film	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak mulai tenang dan sabar saat menonton film	Anak berkembang sesuai harapan saat anak sudah tertib dan tenang saat menonton film
		Anak mampu menjaga amanah	Anak belum berkembang ketika anak tidak mampu menjaga amanah	Anak mulai berkembang ketika anak bisa menjaga amanah dengan bantuan guru	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah bisa sabar dalam menjaga amanah	Anak berkembang sangat baik ketika anak bisa menjaga amanah dengan sendirinya tanpa instruksi guru
		Anak mampu bersabar dalam menunggu	Anak belum berkembang ketika anak tidak dapat bersabar	Anak mulai berkembang ketika anak bisa bersabar dalam	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak	Anak berkembang sangat baik ketika anak mampu

		giliran	dalam menunggu giliran	menunggu giliran tetapi dengan bantuan gurunya	mampu bersabar dalam menunggu giliran	bersabar dalam menunggu giliran dengan kesadaran dirinya sendiri
3.	Akhlak terhadap keluarga di rumah dan sekolah	Anak mampu menunjukkan sifat sopan santun kepada guru dan teman-temannya	Anak belum berkembang ketika anak tidak menunjukkan sifat sopan dan santun kepada guru dan teman-temannya	Anak mulai berkembang ketika anak mulai menunjukkan sifat dan santun kepada teman dan guru	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah menunjukkan sifat sopan dan santun kepada teman dan guru	Anak berkembang sangat baik ketika anak bersikap sopan dan santun kepada teman dan guru dengan kemauannya sendiri
		Anak saling membantu sesama teman	Anak belum berkembang ketika anak belum bisa membantu sesama teman.	Anak mulai berkembang ketika anak dapat saling membantu sesama dengan bantuan gurunya.	Anak berkembang sesuai harapan ketika sudah bisa saling membantu sesama teman	Anak berkembang sangat baik ketika anak dapat saling membantu dengan kemauannya sendiri.
		Anak mau berbagi dengan orang lain	Anak belum berkembang ketika anak tidak mau berbagi	Anak mulai berkembang ketika anak mau berbagi dengan bantuan gurunya.	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak mau berbagi tetapi masih malu	Anak berkembang sangat baik ketika anak mau berbagi dengan kemauannya sendiri.

4.	Akhlaq terhadap lingkungan	Anak membuang sampah pada tempatnya	Anak belum berkembang ketika anak masih membuang sampah tidak pada	Anak mulai berkembang ketika anak membuang sampah pada tempatnya dengan	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak membuang sampah pada	Anak berkembang sangat baik ketika anak membuang sampah pada
			tempatya.	bantuan guru	tempatya tetapi masih jarang	dengan kesadaran dan kemauannya sendiri
		Merapikan Peralatan setelah digunakan	Anak belum berkembang ketika anak tidak mau merapikan peralatan yang telah selesai digunakan	Anak mulai berkembang ketika anak dapat merapikan peralatan dibantu dengan gurunya	Anak berkembang sesuai harapan ketika anak sudah bisa merapikan peralatan	Anak berkembang sangat baik ketika anak bisa merapikan peralatan dengan sendirinya

Kriteria Penilaian :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Kemudian ditentukan skor tertinggi dan terburuk. Empat merupakan skor tertinggi (ST), sedangkan satu merupakan skor terendah (SR). Pengisian data dilakukan dengan melakukan koreksi yang diperlukan untuk masing-masing indikator yang disebutkan di atas setelah pertemuan. Selain itu, tampilan data disusun dalam bentuk tabel interpretatif.

Tabel 3. 2
Interpretasi Perkembangan Akhlak

Skor	Interpretasi
80-100	Berkembang Sangat Baik
60-79	Berkembang Sesuai Harapan
40-59	Mulai Berkembang
0-39	Belum Berkembang

Selain itu, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya PTK yang dilakukan, diperlukan analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensinya

Keaktifan peserta didik di kelas = $\frac{\text{Skor Perolehan peserta didik}}{\text{Skor maksimal aktif}} \times 100$

Para peneliti menggunakan perhitungan berikut untuk mendapatkan proporsi perkembangan akhlak anak yang berhasil:

$$\text{PKK} = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan } \geq 65\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

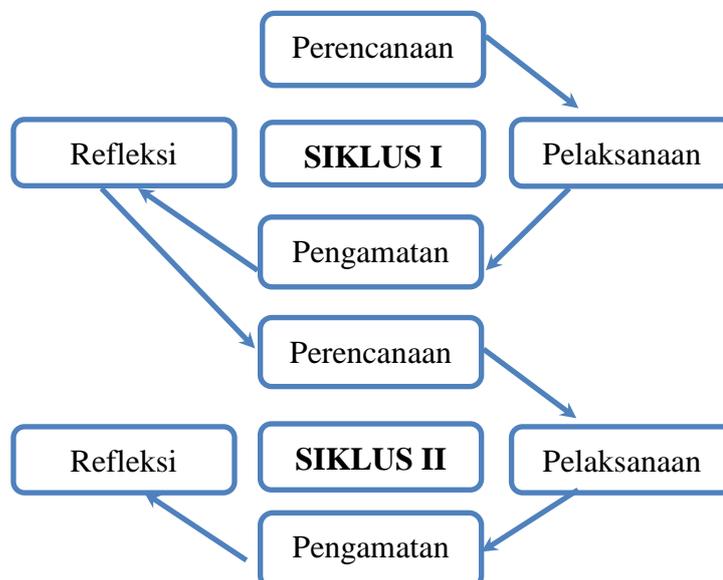
Keterangan PKK : Persentase Kemampuan Klasikal

Kegiatan ini dinilai berhasil apabila persentase totalnya mencapai tingkat persentase informasi sangat baik. Persentase informasi sangat baik ini dapat digunakan untuk menentukan efektif atau tidaknya media film animasi dalam membantu anak-anak membangun akhlakitas.

3.7 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan model Kemmis dan McTaggart dan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan Siklus II terdiri dari empat langkah berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Maliasih et al., 2017). Refleksi Siklus I berfungsi sebagai panduan pertama untuk rencana pembelajaran lanjutan yang belum maju. Model PTK, yang diturunkan dari model Kemmis dan MC Taggart, digunakan sebagai rancangan penelitian.

Gambar 3. 1
Pelaksanaan Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC Taggart



3.8 Indikator Keberhasilan

Dalam survei ini, seorang anak dianggap berhasil jika memperoleh skor 80. Umumnya, 85% dari semua anak dianggap berhasil.

3.9 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Barkah, yang beralamat di Jl. Puskesmas No.13 Lingkungan III Tanjung Gusta Medan Helvetia, selama bulan Januari sampai dengan Juli. Hasil penelitian ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3 3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tanggal												
		Januari	Februari	Mei			Juni				Juli			
		17	21	14	15	16	4	5	7	8	9	4	5	
1.	Meminta izin kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian													
2.	Observasi awal													
3.	Perkenalan dengan peserta didik.													
4.	Pertemuan 1 dan 2 di siklus I													
5.	Pertemuan 1 dan 2 di siklus II													
6.	Analisis data dan refleksi siklus I													
7.	Analisis data dan refleksi siklus II													
8.	Analisis keseluruhan data													
9.	Penulisan hasil laporan.													